

Pelatihan Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Barangmamase, Sajoanging, Kab. Wajo

Ahmad Mukhtar B, Syahida, Nurfitriani¹

¹Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

Abstrak

Salah satu kecamatan di Kabupaten wajo yaitu Sajoanging cukup banyak nelayan yang membudidayakan rumput laut. Salah satu desa di Kecamatan Sajoanging yaitu Desa Barangmamase sebagian besar penduduk pekerjaannya adalah nelayan yang mencari ikan serta rumput laut. Untuk menambah nilai ekonomis dari rumput tersebut, sebagian masyarakat mengolah kembali sehingga dibutuhkan keterampilan untuk mengolah bahan baku tersebut dan membutuhkan perhatian dari berbagai pihak. Karenanya perlu melakukan pelatihan bagi masyarakat dalam membuat aneka olahan dari rumput laut tersebut. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah (1) Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat aneka olahan dari rumput laut yang dapat dijadikan sebagai usaha rumah tangga. (2) Meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 September 2022, bertempat di kantor Desa Barangmamase. Hasil yang didapatkan adalah (1) Terciptanya produk aneka olahan hasil karya masyarakat Desa Barangmamase. (2) Tingkat partisipasi masyarakat cukup baik, sehingga kegiatan yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran (3) Meningkatnya keterampilan masyarakat dalam membuat aneka olahan rumput laut sehingga ke depannya mereka mampu membuat sendiri bahkan dapat membuka usaha rumahan sebagai salah satu alternatif usaha keluarga.

Kata Kunci: *pelatihan, olahan rumput laut, peningkatan pendapatan, wirausaha*

PENDAHULUAN

Salah satu sumber kekayaan alam kita yaitu lautan luas dan salah satu manfaatnya adalah tempat bertumbuhnya tanaman rumput laut, hanya dibutuhkan waktu 45 hari sejak dimulai menyemai benih kalau dilihat nilai jual rumput laut yang kering yang belum diolah memang rendah, namun jika sudah diolah, maka nilai rumput laut akan berlipat ganda salah satu contohnya mengolah rumput laut menjadi tepung, agar-agar, menjadi lembaran nori, pembungkus sushi atau mengolahnya menjadi dodol, dan masyarakat modern saat ini sangat menyukai makanan olahan rumput laut karena sangat baik untuk pencernaan. Rumput laut dikenal sebagai bagian dari ganggang multisel yang kaya akan nutrisi. Dalam rumput laut terdapat karbohidrat, protein serat, mineral dan berbagai vitamin. Karena itulah rumput laut banyak diolah menjadi obat-obatan.

Rumput laut dikenal sebagai salah satu bahan baku pembuatan agar-agar. Hal ini dikarenakan karena rumput laut memiliki tekstur yang relatif bervariasi, renyah hingga kenyal. Selain itu rumput laut digunakan di berbagai pengolahan dari agar-agar hingga

sushi. Berikut beberapa manfaat rumput laut yaitu memperlambat pertumbuhan sel kanker, mempercepat proses penyembuhan luka, menjaga asupan air dalam tubuh, membantu menurunkan berat badan, mengurangi kolesterol jahat. Selain memiliki manfaat untuk kesehatan, rumput laut juga bisa diolah menjadi beragam menu masakan yang lezat.

Rumput laut akan bernilai ekonomis setelah mendapat penanganan lebih lanjut. Pada umumnya penanganan pasca panen rumput laut oleh petani hanya sampai pada pengeringan saja. Rumput laut kering masih merupakan bahan baku yang harus diolah lagi. Pengolahan rumput laut kering dapat menghasilkan produk-produk olahan rumput laut bernilai jual tinggi.

Jika kita kaitkan dengan hasil potensi desa dengan pendapatan masyarakat bisadiukur dari jumlah barang dan jasa yang dihasilkan setiap tahunnya sebagai hasil bersama dari masyarakat. Jumlah barang dan jasa masyarakat akan diukur dengan uang yang masih merupakan pendapatan kotor, setelah dikurangi oleh seluruh biaya produksi maka barulah dapat dikatakan pendapatan bersih. Menurut Soekartawi (2002) Pendapatan petani yang relatif rendah, yang mengakibatkan kemiskinan tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yaitu, (1) Lahan Pertanian, (2) Musim, (3) Inovasi pengolahan rendah, (4) Pendidikan, (5) Umur, (6) Jenis Kelamin, (7) Harga. Proses sosial itu sendiri terjadi karena adanya interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Mengenai pengukuran kehidupan sosial ekonomi, Soekanto (2002) menyatakan lima hal yang digunakan untuk mengukur keadaan sosial-ekonomi. Kelima hal tersebut adalah (1) penghasilan, (2) tingkat pendidikan, (3) kedudukannya di dalam masyarakat, (4) pemilikan barang-barang berharga, dan (5) keadaan rumah tinggal. Tidak dilibatkannya indikator penghasilan dalam penelitian ini bertujuan agar arah penelitian ini bisa terus berjalan lurus dan tidak berbalik arah kebelakang. pengukuran kehidupan sosial ekonomi dalam penelitian ini menggunakan empat indikator. sebagai berikut, (1) tingkat pendidikan, (2) kedudukannya di dalam masyarakat, (3) pemilikan barang-barang berharga, dan (4) keadaan rumah tinggal.

Pendapatan atau perolehan merupakan suatu kesempatan mendapatkan hasil dari setiap usaha yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan secara langsung diterima oleh setiap orang yang berhubungan langsung dengan pekerjaan, sedangkan pendapatan tidak langsung merupakan tingkat pendapatan yang diterima melalui perantara. Menurut Boediono (1992:32) mengemukakan bahwa hasil pendapatan dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor yang dimiliki kepada faktor produksi. Jadi pendapatan adalah hasil penjualan faktor produksi atau aset yang dimilikinya. Dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai modal penerimaan produksi setelah dikurangi dengan biaya. Balas jasa diterima sebagai jumlah faktor produksi yang di hitung untuk jangka waktu tertentu. Di samping itu jumlah pendapatan mempunyai fungsi untuk memenuhi keperluan sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada petani agar dapat melanjutkan produksinya. Selanjutnya pendapatan usahatani dikenal pula istilah pendapatan kotor (*gross farm income*). Pendapatan kotor usahatani adalah nilai produk usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang di jual maupun yang tidak di jual. Soekartawi, (2003:82).

Secara umum faktor keberhasilan yang perlu diperhatikan dalam budidaya rumput laut yaitu pemilihan lokasi yang memenuhi persyaratan bagi jenis rumput laut yang akan dibudidayakan, pemilihan atau seleksi bibit dan cara pembibitan yang tepat, metode budidaya yang tepat, pemeliharaan tanaman, metode panen dan perlakuan pasca panen yang benar dan pembinaan dan perdampingan secara kontinu kepada petani. Di samping itu budidaya rumput laut ternyata mampu mengubah tingkat sosial - ekonomi masyarakat pantai dan meningkatkan pendapatan serta dapat melindungi sumberdaya pesisir melalui pengalihan kegiatan yang dapat merusak lingkungan

Berbicara soal rumput laut, setelah ditelusuri ternyata banyak khasiat yang terkandung didalam rumput laut sehingga dapat kita peroleh dengan mengkonsumsi Rumput Laut. Bagi sebagian orang rumput laut hanya biasa digunakan sebagai bahan pokok pembuatan agar-agar dan pelengkap es buah, namun rumput laut juga bisa dimanfaatkan menjadi suatu temuan baru yang lebih unik dan bernilai tinggi, misalnya saja yaitu dapat dijadikan menjadi mie. Selain untuk bahan makanan, rumput laut juga digunakan sebagai bahan baku dalam industri farmasi, tekstil, pertanian, cat serta industri bahan plastik. Selain diperoleh dari hasil eksploitasi dialam, juga hasil usaha budidaya tanaman tersebut. Dewasa ini pembudidayaan rumput laut terus diupayakan di berbagai daerah. Pembudidayaan rumput laut tersebut dapat dilakukan diperairan pantai maupun dipetak-petak pertambakan. Usaha yang dilakukan dipetak-petak 3 pertambakan bertujuan untuk mempertahankan ketersediaan produksi secara terus menerus serta mempertahankan kualitas agar tetap stabil

Di Desa Barangmamase sendiri sangat mudah untuk menemukan rumput laut dikarenakan sebagian masyarakat berprofesi sebagai nelayan rumput laut. Adapun olahan rumput laut bisa dibuat keripik, sirup, salad, puding rumput laut, dan sebagainya.

Manfaat laut menjadi keripik adalah untuk memberikan nilai tambah dan memperpanjang kemanfaatan rumput laut, selain itu rumput laut juga memiliki nilai gizi yang cukup tinggi sehingga baik untuk dijadikan camilan. Dan didesa Barangmamase sendiri keripik rumput laut merupakan cemilan yang sangat disukai oleh masyarakat. Terlebih di Barangmamase sendiri rumput laut sangat banyak .

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin modern, kreativitas akan pengolahan keripik rumput laut juga semakin berinovasi. Banyak produsen yang mengolah keripik rumput laut dengan inovasi rasa yang bervariasi, untuk memikat para konsumennya.

Munculnya produsen-produsen baru dalam dunia bisnis keripik rumput laut saat ini membuktikan bahwa bisnis cemilan keripik rumput laut ini begitu menjanjikan untuk dijadikan sebagai peluang usaha.

Namun masyarakat Desa Barangmamase belum mampu mengolah rumput laut menjadi produk snack yang memberikan nilai tambah

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Barangmamase melalui pelatihan aneka olahan rumput laut termasuk pembuatan keripik rumput laut.

METODE

Lokasi dan Partisipan

Program pengabdian Masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Barangmamase dilaksanakan pada tanggal 07 September 2022. Lokasi kegiatan diselenggarakan Kantor desa Barangmamase, Kecamatan Sajoanging, Kabupaten Wajo. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pelatihan aneka olahan rumput laut termasuk pembuatan keripik rumput laut, sirup dll. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Barangmamase, Kecamatan Sajoanging, Kabupaten Wajo yang terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Barangmamase serta pengusaha rumput laut di desa tersebut.

Tahap Pra Penyuluhan

Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu bahan dasar pembuatan keripik rumput laut yaitu nori (rumput laut), tepung tapioka, tepung terigu, bawang putih, bawang merah, telur, lada putih, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak goreng, dan peralatan masak seperti kompor, peralatan penggorengan, baskom, wadah aluminium, plastik kemasan dan sendok.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan aneka olahan rumput laut yang salah satunya adalah keripik rumput laut. Kegiatan ini diawali dengan pengarahan pentingnya kewirausahaan yang bertujuan untuk dapat menunjang kegiatan usaha.



Gambar 1. Pemberian materi dan pengarahan

Dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan aneka olahan dari rumput laut kepada ibu-ibu Desa Barangmamase serta pengusaha rumput laut. Salah satu olahan rumput laut yang akan kami sajikan dalam artikel ini yaitu pembuatan keripik rumput laut. Adapun tahapan dalam pembuatan keripik rumput laut yaitu Remas-remas nori pada bungkusnya lalu campur dengan tepung terigu dan tapioka, blender telur, bawang merah, bawang putih, lada dan masako. Lalu masukkan pada adonan tepung tadi, tambahkan air sedikit, bentuk sesuka hati lalu digoreng. dibersihkan, dikupas.

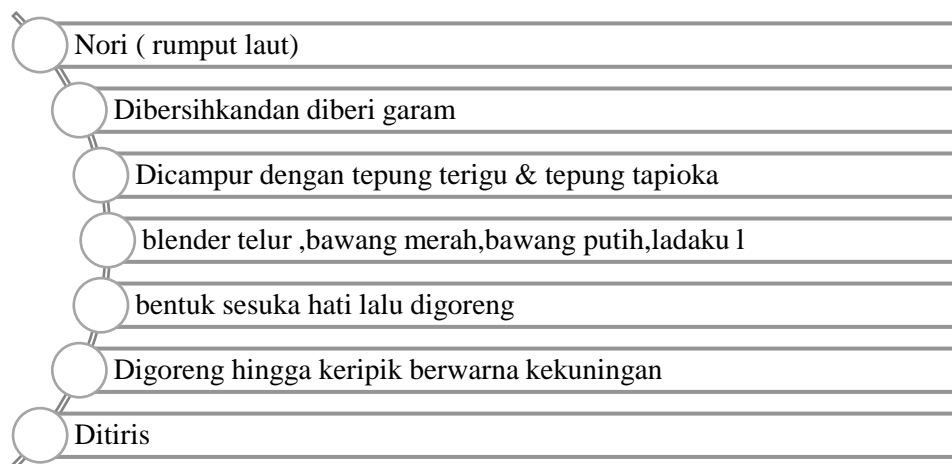
Selanjutnya rumput laut diiris di atas minyak yang sebelumnya telah dipanaskan. Selama penggorengan, keripik rumput laut dibolak-balik hingga berwarna kuning kecokelatan.



Gambar 2. Pelatihan Aneka Olahan Rumput Laut

Pelatihan ini dilaksanakan di kantor Desa Barangmamase, Kecamatan Sajoanging. Pelatihan ini berupa praktik langsung dalam membuat keripik rumput laut dan sirup.

Tahapan kegiatannya mengikuti diagram alir pembuatan keripik rumput laut pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Alur Pengolahan Rumput Laut

Pada pelatihan pembuatan aneka olahan dari rumput laut ini, masyarakat Desa Barangmamase juga diberikan pelatihan pengemasan produk. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah (1) Masyarakat Desa Barangmamase telah memahami dan memiliki keterampilan dalam membuat keripik rumput laut dan pengemasan produk; (2) Dihasilkannya produk keripik rumput laut dan sirup rumput laut seperti Gambar 4.



Gambar 3. Hasil Pengolahan Rumput Laur Berupa Sirup dan Keripik

Adapun kendala dalam pelatihan ini adalah irisan keripik yang kadang tidak sama (ada yang tipis dan ada yang tebal) akibat terlalu ditekan saat pengirisan. Selain itu, untuk sirup kadang tidak rata rasa manisnya serta bentuk kemasan yang belum ditemukan yang paling ideal. Sehingga ke depannya masyarakat Desa Barangmamase perlu banyak melakukan latihan secara mandiri terkait keterampilan mengiris dan memilih bentuk kemasan yang paling ideal.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat Desa Barangmamase, Kecamatan Sajoanging, Kabupaten Wajo melalui wirausaha keripik rumput laut dan sirup rumput laut yang difokuskan pada kegiatan pelatihan pembuatan keripik rumput laut. Untuk keberlanjutan program ini disarankan kepada masyarakat Desa Barangmamase agar senantiasa berlatih secara mandiri terkait keterampilan-keterampilan yang telah diajarkan serta diperlukan pula kerja sama dengan pemerintah desa agar dapat memberikan motivasi dan pendampingan kepada masyarakat Desa Barangmamase secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Akbar, A., Saputri, M., & Asnidar, A. (2023). Peranan BPJS Ketenagakerjaan terhadap Motivasi Kerja Non PNS pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Wajo. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 339-343.
- Andi Djemma, Siardin. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: STIE Lamaddukelleng Sengkang.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291-298.

- Djemma, S. A., & Bakti, A. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Pratama (KSP-MP) Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 1-7.
- Hendro Priyono Putra. (2019). *Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur* [Skripsi]. Institut agama islam negeri (IAIN) Palopo.
- Salman, Andi Bau, Andi Jamaluddin, and Andi Bakti. "Pengaruh Distribusi Air Bersih Terhadap Kepuasan Pelanggan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo." *Precise Journal of Economic* 1.2 (2022): 31-50.
- Suparmi. (2009). *Mengenal Potensi Rumput Laut : kajian Pemanfaatan Sumindustri dan kesehatan*.
- Purwanto, Agus. (2022). Pengaruh Promosi Melalui Instagram dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas di Toko Faiswi Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 383-394.
- Purwanto, Agus. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Memilih Produk Telkomsel. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 380-388.
- Yuniarti, A., Andi Nurwana, and Andi Jamaluddin. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI DESA PASAKA KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29-34.
- Yuniarti, A., Andi Jamaluddin, and Andi Nurwana. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Kapasitas Pelaku UMKM di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1)), 36-41.
- Yuniarti, Andi, Andi Nurwana, and Andi Jamaluddin. (2023). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PAMMANA KABUPATEN WAJO. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 34-40.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299-306.
- Yuniarti, Andi, and Ahmad Muhtamar. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Sengkang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 375-384.
- Yuniarti, Andi, Kori Hartono, and Nurhuda Nurwirum. (2023). Pengaruh Sikap Relatif dan Persepsi Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan pada Toko Lucki Cell Pompanua Kabupaten Bone. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 42-50.
- Yuliasari, Resti. (2020). Strategi Pengembangan usaha kerupuk rumput laut Anugrah (studi kasus UKM Anugrah di Kelurahan Songka, Kecamatan wara selatan, Kota Palopo).